

BAB III

AYAT-AYAT *AMTSÂL* TENTANG BINATANG DALAM AL-QUR'AN

Amtsâl dalam Al-Qur'an merupakan salah satu *uslûb* yang ada dalam Al-Qur'an yang memiliki posisi yang cukup penting karena dalam *amtsâl* terdapat banyak pelajaran yang terdapat didalamnya. *Amtsâl* Al-Qur'an berguna sebagai salah satu cara dalam menyampaikan pesan-pesan yang terkandung didalam Al-Qur'an agar dapat dipahami manusia melalui bentuk perumpamaan dalam hal-hal yang mendasar dan bersifat abstrak.¹

Allah telah membuat semua perumpamaan yang diperlukan manusia agar mereka dapat mempelajari dan memahaminya sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Az-Zumar: 27

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“Sungguh, Kami benar-benar telah membuatkan dalam Al-Qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka mendapat pelajaran”. (Q.S Az-Zumar: 27)

Kemudian salah satu pembahasan yang terdapat dalam *amtsâl* adalah tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas binatang, karena ada beberapa ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjadikan binatang sebagai bentuk perumpamaan atau *amtsâl*. Sebagaimana yang diketahui pada bab sebelumnya *amtsâl* terbagi menjadi tiga jenis yaitu, *amtsâl musharrahah*, *amtsâl kâminah*, dan *amtsâl mursalah*.

¹Abdurrahman Dahlan, *Kaidah-kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997) 156.

Maka, ayat-ayat *amtsâl* yang membahas tentang binatang diurutkan sesuai dengan jenis *amtsâl* yang dibahas. Ada delapan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan *amtsâl musharrahah*, ada satu ayat yang sesuai dengan *amtsâl kâminah*, dan pada *amtsâl mursalah* tidak ada ditemukannya ayat yang sesuai dengannya.

A. *Amtsâl Musharrahah*

Pada *amtsâl musharrahah* terdapat delapan ayat yang masuk dalam jenis *amtsâl* ini:

1. *Amtsâl* tentang nyamuk

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-Baqarah: 26

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۗ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

“*Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil daripada itu. Adapun orang-orang yang beriman mengetahui bahwa itu kebenaran dari Tuhannya. Akan tetapi, orang-orang kafir berkata, “Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?” Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang disesatkan-Nya. Dengan itu pula banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Namun, tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu, selain orang-orang fasik.*” (Q.S Al-Baqarah: 26)

2. *Amtsâl* tentang anjing

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-A'raf: 176

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرَكُهُ يَلْهَثُ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْبَيْتِ الْفَاصِصِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“*Seandainya Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajat)-nya dengan (ayat-ayat) itu, tetapi dia cenderung pada dunia dan mengikuti hawa nafsunya. Maka, perumpamaannya seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya,*

dia menjulurkan lidahnya (juga). Demikian itu adalah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka, ceritakanlah kisah-kisah itu agar mereka berpikir.” (Q.S Al-A’raf: 176)

3. *Amtsâl* tentang ternak

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-A’raf: 179

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ هُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ هِمًّا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ هِمًّا
وَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ هِمًّا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan banyak dari kalangan jin dan manusia untuk (masuk neraka) Jahanam (karena kesesatan mereka). Mereka memiliki hati yang tidak mereka pergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan memiliki mata yang tidak mereka pergunakan untuk melihat (ayat-ayat Allah), serta memiliki telinga yang tidak mereka pergunakan untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lengah.”

4. *Amtsâl* tentang lalat

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-Hajj: 73

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاستَمِعُوا لَهُ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ
اجْتَمَعُوا لَهُ إِنْ يَسئَلُهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَا يَسْتَنْقِذُوهُ مِنْهُ ضَعُفَ الطَّالِبُ وَالْمَطْلُوبُ

“Wahai manusia, suatu perumpamaan telah dibuat. Maka, simaklah! Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, mereka pun tidak akan dapat merebutnya kembali dari lalat itu. (Sama-sama) lemah yang menyembah dan yang disembah.” (Q.S Al-Hajj: 73)

5. *Amtsâl* tentang laba-laba

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-Ankabut: 41

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ
الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

“Perumpamaan orang-orang yang menjadikan selain Allah sebagai pelindung adalah seperti laba-laba betina yang membuat rumah. Sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba. Jika mereka tahu, (niscaya tidak akan menyembahnya).”. (Q.S Al-Ankabut: 41)

6. *Amtsâl* tentang belalang

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-Qamar: 7

حُشَّعًا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ

“pandangan mereka tertunduk. Mereka keluar (berhamburan) dari kubur seperti belalang yang beterbangan.”. (Q.S Al-Qamar: 7)

7. *Amtsâl* tentang keledai

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-Jumu'ah: 5

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

“Perumpamaan orang-orang yang dibebani tugas mengamalkan Taurat, kemudian tidak mengamalkannya, adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab (tebal tanpa mengerti kandungannya). Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.”. (Q.S Al-Jumu'ah: 5)

Dan pada Q.S Al-Mudatsir: 50-51

كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنْفِرَةٌ فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ

“seakan-akan mereka keledai liar yang terkejut. lari dari singa.”. (Q.S Al-Mudatsir: 50-51)

8. *Amtsâl* tentang unta

Amtsâl ini ada pada Q.S Al-Mursalat: 32-33

إِنَّمَا تَرْمِي بِشَرِّ كَالْقَاصِرِ كَأَنَّهُ ۖ جَمَلٌ صُفْرٌ

“*Sesungguhnya ia (neraka) menyemburkan bunga api bagaikan istana (yang besar dan tinggi). Seakan-akan iringan unta (hitam) kekuning-kuningan.*”. (Q.S Al-Mursalat: 32-33)

B. *Amtsâl Kâminah*

Pada *amtsâl kâminah* terdapat satu ayat yang masuk dalam jenis *amtsâl* ini yaitu *amtsâl* tentang burung yang ada pada Q.S Al-Baqarah: 260

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنْ يَا بَلِيَّ لَئِن لَّيُطَمِّئَنَّ قَلْبِي بِمَا لَمْ تَدْعُهُنَّ يَأْتِيَنَّكَ سَعْيًا وَاعْلَمَنَّ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“(Ingatlah) ketika Ibrahim berkata, “Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati.” Dia (Allah) berfirman, “Belum percayakah engkau?” Dia (Ibrahim) menjawab, “Aku percaya, tetapi agar hatiku tenang.” Dia (Allah) berfirman, “Kalau begitu, ambillah empat ekor burung, lalu dekatkanlah kepadamu (potong-potonglah). Kemudian, letakkanlah di atas setiap bukit satu bagian dari tiap-tiap burung. Selanjutnya, panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera.” Ketahuilah bahwa Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.”. (Q.S Al-Baqarah: 260)